

Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas pada Siswa SD Negeri 189 Barugae

Nurfadillah¹, Irwin Hidayat², Hamsah Arhan³, Muhammad Azhar Nur⁴, Andi Alauddin⁵

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Email: fadillahnur695@gmail.com

Abstrak

Adanya kendaraan bermotor mobilitas masyarakat semakin mudah dilakukan, namun dengan adanya kendaraan bermotor ataupun mobil keselamatan dalam belalu lintas menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Untuk mencegah resiko terjadinya kecelakaan pengguna jalan perlu mematuhi peraturan dalam berlalu lintas yaitu dengan mematuhi rambu-rambu yang ada di bahu jalan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak di desa barugae mengenai pentingnya mematuhi dan mentaati rambu-rambu lalu lintas yang ada di bahu jalan demi keselamatan bersama agar kelak ketika sudah cukup umur untuk berkendara anak-anak dapat mentaati rambu-rambu lalu lintas. Metode yang digunakan yaitu yuridis sosiologis yang berarti melihat permasalahan yang ada di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan peraturan hukum yang berlaku. Berdasarkan hasil sosialisasi diketahui minat anak-anak dalam mempelajari macam-macam rambu lalu lintas sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya partisipasi anak-anak dalam mengikuti kuis ataupun menjawab soal yang berkaitan dengan macam-macam rambu lalu lintas dengan benar, serta anak-anak mampu mengetahui macam-macam rambu lalu lintas beserta dengan arti dan ciri-cirinya masing-masing.

Kata kunci: Anak-anak, Sosialisasi, Rambu lalu lintas.

Abstract

The existence of motorized vehicles, community mobility is increasingly easy to do, but with the presence of motorized vehicles or cars, safety in traffic is one thing that needs to be considered. To prevent the risk of accidents, road users need to comply with traffic regulations, namely by obeying the signs on the shoulder of the road. Therefore, community service activities need to be carried out to provide knowledge and understanding to children in barugae village. Regarding the importance of obeying and obeying traffic signs on the shoulder of the road for mutual safety so that later when it is old enough to drive children can obey the signs. Traffic signs the method used is sociological juridical which means seeing the problems that exist in the field which are then connected to the applicable legal regulations. Based on the results of the socialization, it is known that the interest of children in learning various kinds of traffic signs is very high. This is evidenced by the high participation of children in taking quizzes or answering questions related to various traffic signs correctly, and children are able to know the kinds of traffic signs along with the meaning and characteristics of each.

Keywords: Children, Sosialisasi, traffic signs.

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan pergeseran manusia atau barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan menggunakan bantuan kendaraan yang dapat digerakkan manusia atau mesin untuk keperluan/alasan/kepentingan tertentu. (Manuella Manueke, Gustaff Buddy Tampi, Dan Verry Y. Londa, 2018) Manusia tidak dapat lepas dari kebutuhan transportasi dikarenakan kebutuhan manusia semakin mudah terpenuhi karena adanya transportasi. (Muhammad Amir dan Agussalim Rahman, 2020)

Alat transportasi dapat dibagi menjadi tiga jenis diantaranya transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. (Savira Wardani, Billah Yuliyani, dan Neneng Ainur Rosidah) Transportasi darat adalah jenis transportasi yang sering digunakan setiap hari oleh masyarakat luas. Dengan adanya kendaraan bermotor seperti mobil dan motor, mobilitas masyarakat dapat semakin mudah dilakukan. Namun dengan adanya kendaraan bermotor ataupun mobil, keselamatan dalam berlalu lintas menjadi salah satu hal utama yang harus diperhatikan dan diutamakan oleh seluruh pihak. Demi menghindari resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas, pengguna jalan perlu memperhatikan: keamanan, kenyamanan, dan kepatuhan terhadap undang-undang lalu lintas. Oleh karena itu, aturan-aturan serta perangkat pendukung dalam kegiatan berlalu lintas disusun dalam bentuk rambu-rambu lalu lintas. (Eka Larasati Amalia, 2021)

Kesadaran masyarakat mengenai ketertiban dalam berlalu lintas di jalan raya, masih sangat minim dan memprihatinkan. Hal tersebut dapat kita lihat realitanya dari kejadian pelanggaran pada saat berkendara serta adanya penilangan dari pihak kepolisian lalu lintas yang dibuktikan dengan bukti surat penilangan yang diberikan kepada orang yang melanggar tersebut. Selain itu masyarakat kurang patuh mengikuti aturan dalam berlalu lintas yang baik dan mengakibatkan kecelakaan saat berkendara dan lalai dalam mengikuti rambu-rambu lalu lintas. (Kuswanto, Heri Usmanto, dan Irzal Anderson, 2022)

Menurut “Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan”. (Syafrika Deni Riski dan Tri monarita Johan, 2021)

Namun dengan adanya rambu lalu lintas di bahu jalan masih banyak pengguna jalan yang tidak mematuhi rambu tersebut, hal itulah yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan dalam berlalu lintas. Di desa barugae, kecamatan bulukumpa, kabupaten bulukumba sendiri masih banyak pengguna jalan yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada di bahu jalan, serta banyaknya anak-anak di bawah umur yang mengendarai motor dengan ugal-ugalan.

Dari analisis situasi diatas bahwa anak-anak di desa barugae mengalami pemasalahan dalam mengetahui peraturan berlalu lintas dimana masih banyak siswa-siswi yang tidak memahami tentang aturan dalam berlalu lintas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal tersebut dapat dilihat ketika di jalan raya masih ada anak yang melanggar rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Mahasiswa KKNP merasa perlu memberikan pengenalan atau pemahaman kepada masyarakat khususnya anak-anak di desa barugae mengenai rambu-rambu lalu lintas. Maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan target siswa-siswi di SD 189 barugae. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya mempelajari dan mematuhi berbagai macam rambu-rambu lalu lintas yang ada di bahu jalan agar kelak dapat mentaatinya ketika berkendara. Kegiatan ini dilakukan berupa pemberian materi mengenai rambu-rambu lalu lintas, macam-macam rambu lalu lintas beserta dengan ciri-cirinya. Materi sosialisasi disampaikan melalui interaksi secara langsung.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 189 Barugae pada tanggal 02 Maret 2022 dengan tema “Sosialisasi pengenalan rambu-rambu lalu lintas pada anak”. Metode pengabdian ini dikelompokkan ke dalam penelitian Yuridis sosiologis yang berarti melihat kondisi permasalahan yang ada di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori hukum yang berlaku dan yang mengatur permasalahan tersebut. (Ali Azhar, KMS Novyar Sariawan Fikri, dan Mulano Apriyanto, 2020)

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara interaksi secara langsung melalui pemaparan materi mengenai pengertian rambu lalu lintas, jenis-jenis rambu lalu

lintas beserta dengan ciri-cirinya dilengkapi dengan poster rambu-rambu lalu lintas untuk memudahkan siswa-siswi dalam mengenali jenis rambu tersebut. Pada sesi berikutnya mahasiswa kknp memberikan kuis yang dijawab oleh 4 orang siswa/i yang maju menulis arti dari rambu yang telah ditempel dipapan tulis oleh mahasiswa kknp. Diakhir sesi mahasiswa kknp membagikan hadiah bagi siswa- siswi yang menjawab rambu- rambu lalu lintas dengan benar.

Sasaran utama dari sosialisasi ini adalah siswa/i kelas V. Materi sosialisasi ini dibawakan oleh penulis sendiri selaku Mahasiswa KKNP program studi hukum pidana islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar, dengan pemaparan materi selama kurang lebih 40 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau kuis. Siswa siswi sangat antusias mengikuti sosialisasi ini. Terlihat dari beberapa siswa siswi yang berani naik ke depan kelas menjawab arti dari lambang rambu-rambu lalu lintas yang telah ditempel dipapan tulis oleh mahasiswa kknp.

Hasil pelaksanaan pengabdian ini yakni sosialisasi pengenalan ramburambu lalu lintas pada anak secara garis besar dapat dinilai baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini bagi anak-anak desa barugae di SD 189 Barugae, Desa Barugae, Kec. Bulukumpa, Kab. Bulukumba di ukur dari tujuan dari pengabdian, kesiapan materi yang telah di rancang dapat diajarkan oleh pemateri, serta kemampuan peserta dalam memahami materi. Dari ketiga elemen tersebut dapat dinilai baik.

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi ini antara lain:

- a. Anak-anak di desa barugae mampu mengetahui dan memahami macammacam dari rambu lalu lintas,
- b. Anak-anak di desa barugae mampu mengenal ciri-ciri dari setiap jenis rambu lalu lintas yang ada di bahu jalan.



Gambar 1 dan 2 pemaparan materi rambu-rambu lalu lintas..



Gambar 3 dan 4 tanya jawab atau kuis pada siswa..



Gambar 5 pembagian hadiah..



Gambar 6 foto bersama para peserta sosialisasi.

4. KESIMPULAN

Program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN-P ini berdampak positif baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat setempat. Dengan demikian anak-anak bisa mengetahui berbagai macam rambu lalu lintas beserta dengan artinya.

Dengan diadakannya sosialisasi pengenalan rambu-rambu lalu lintas ini mampu memberikan kesadaran bagi anak-anak di desa barugae mengenai pentingnya mengetahui berbagai macam rambu lalu lintas agar kelak ketika mereka telah mencapai umur untuk berkendara maka mereka bisa mematuhi rambu-rambu yang ada di bahu jalan tersebut.

Berdasarkan hasil dari sosialisasi pengenalan rambu lalu lintas ini diketahui anak-anak di desa barugae mampu mengetahui dan memahami macammacam rambu lalu lintas, serta mengetahui dan memahami ciri-ciri dari setiap rambu lalu lintas yang ada di bahu jalan.

Sebaiknya pihak sekolah masih harus memprogramkan kegiatan sosialisasi ini dimasa yang akan datang dikarenakan hal ini sangat penting demi keselamatan bersama dalam berkendara.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ali Azhar, KMS Novyar Sariawan Fikri, and Mulono Apriyanto, “Pendampingan Santri Untuk Penurunan Tingkat Pelanggaran Lau Lintas”, *Jurnal Magistorum Et Scholarium*, vol. 1, no. 2, pp. 241, 2020, Diakses dari ejournal.uksw.edu/jms.

Eka larasati amalia, Vivin Ayu Lestari, Mustika Mentari, Farida Ulfa, Vivi Nur Wijyaningrum, Chintya Puspa Dewi, Dimas Shella Chanrlinawati, Ermi Pristianingrum, “Pelatihan pengenalan rambu-rambu lalu lintas dan prioitas pengguna jalan menggunakan media interaktif”, *Jurnal pengabdian polinema kepada masyarakat*, vol. 8, no. 2, pp. 56-61, 2021. doi: 10.33795/jppkm.v8i2.93.

Muhammad Amir and Agussalim Rahman, “Analisis dampak transporasi online terhadap transportasi konvensional (bentor) di kota makassar”, *Jurnal Mirai Management*, vol. 5, no. 1, pp. 314, 2020, Diakses dari <https://journal.stiemkop.ac.id/index.php/mirai>

Savira Wardani, Billah Yuliyani, dan Neneng Ainur Rosdiah, *Analisis Kebijakan Transportasi Udara*. Di akses dari <https://osf.io/649wq>